

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi negara, pajak adalah salah satu sumber penerimaan penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran Negara baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan. Namun bagi perusahaan, pajak merupakan sesuatu yang dapat mengurangi laba bersih atau keuntungan perusahaan. Dari perbedaan kepentingan yang terjadi antara perusahaan sebagai pembayar pajak dan pemerintah sebagai penerimanya, maka tidak dapat dipungkiri bahwa perusahaan akan melakukan indikasi praktik-praktik penghindaran pajak.

Pembayaran pajak adalah suatu kewajiban perusahaan yang tidak terhindarkan. Tetapi, perusahaan dapat melakukan manajemen pajak agar jumlah pajak yang harus dibayar menjadi rendah. Dimana peningkatan utang bila dilihat dari segi pajak akan mengurangi pajak penghasilan terutang yang harus dibayar perusahaan. Dalam melakukan manajemen pajak terdapat beberapa cara yang umum yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir pajak penghasilan secara legal yang masih diperbolehkan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Faktor yang menjadi penilaian pajak terutang adalah sebagai berikut aspek permodalan, ukuran perusahaan, efektivitas pendapatan, aspek likuiditas,

dan efisiensi biaya operasional”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa faktor yang mempengaruhi pajak terutang seperti struktur modal. Didalam perusahaan struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing. Struktur modal mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca.

Keputusan pendanaan menjadi pertimbangan bagi manajer keuangan untuk memilih sumber dana perusahaan dari hutang atau menerbitkan saham, yang digunakan oleh perusahaan sebagai struktur modalnya. Dalam kenyataannya, banyak perusahaan di Indonesia yang menggunakan utang sebagai struktur modal usahanya. Para ahli berpendapat bahwa kenaikan nilai perusahaan terjadi karena pembayaran bunga atas utang merupakan pengurang pajak sehingga laba yang mengalir kepada investor menjadi semakin besar. Dalam hal ini, secara tidak langsung pajak memiliki keterkaitan dengan struktur modal. Walaupun pajak bukanlah faktor utama yang diperhatikan untuk keputusan pendanaan dalam suatu perusahaan, tetapi pada dasarnya pajak merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh siapapun termasuk pada perusahaan. Hal ini yang mendasari peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh struktur modal terhadap pajak penghasilan badan terutang perusahaan.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap pajak penghasilan badan terutang dan menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Pattar dan Ressa (2015) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang terhadap pajak penghasilan badan terutang. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Arie Aji (2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020”**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas maka persoalan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah struktur modal (DER)

berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan pertanian sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

1.4 Tujuan Dan Kemanfaatan Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap pajak penghasilan badan terutang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Akademik

Secara akademik diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana, khususnya bagi jalur minat akuntansi pajak tentang pengaruh struktur modal terhadap pajak penghasilan badan terutang.

2) Manfaat Praktis

Diharapan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal terhadap pajak penghasilan badan terutang.